

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang dipakai penulis dalam melakukan penelitian ini ialah penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian kepustakaan merupakan penelitian yang datanya didapatkan dari bahan-bahan pustaka atau literatur, yang berupa surat kabar, buku, maupun beberapa dokumen lain yang berhubungan dengan obyek penelitian.⁷²

B. Sumber Data

Sumber data penelitian ialah sumber data tersebut diambil dan dikumpulkan. Penulis dalam penelitian ini memakai *library research*, berarti data yang diambil dan dikumpulkan dari bahan-bahan kepustakaan. Sumber data penelitian digolongkan menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data skunder.⁷³ Rinciannya sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan langsung oleh peneliti bersumber dari objek penelitian.⁷⁴ Dalam penelitian ini data yang diperoleh penulis menggunakan data primer yaitu tafsir *Maqashidi* karya Dr. Abdul Mustaqim. kitab *Tahrir Wa Tanwir* karya Syaikh Muhammad At-Thohir bin 'Asyur fokus pada Qs. al-A'raf ayat 26, Qs. al-Nahl ayat 81 serta Qs. al-A'raf ayat 31.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder ialah data mengenai objek penelitian yang diperoleh dari tangan kedua atau dari peneliti lain lalu dipublikasikan. Sumber data sekunder berupa bahan pustaka seperti buku, jurnal, kitab, majalah, dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan tema penelitian karena data sekunder sebagai pelengkap data primer.⁷⁵ Adapun data sekunder yang mendukung penyusunan proposal ini adalah buku-buku,

⁷² Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 19-25.

⁷³ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, 28

⁷⁴ Rosihon Anwar dan Asep Muharom, *Ilmu Tafsir*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2015), 202.

⁷⁵ Rosihon Anwar, *Ilmu Tafsir*, 202.

jurnal, artikel, maupun kitab-kitab tafsir tentang pakaian sesuai tema penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah tindakan yang strategis pada sebuah penelitian, sebab mendapatkan data adalah tujuan utama dari sebuah penelitian.⁷⁶ Dalam mengumpulkan data penelitian, penulis memakai studi kepustakaan (*library research*), maka pengumpulan data dilakukan melalui teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi artinya pengumpulan data yang menyertakan sumber beberapa data dokumentasi, termasuk semua sumber tertulis maupun literatur yang terkait dengan permasalahan penulis.⁷⁷ Para peneliti mengumpulkan bahan tertulis untuk menelaah informasi yang dibutuhkan, proses pengumpulan ini digunakan guna membuktikan kevalidan atau ketetapan informasi.⁷⁸

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis pada penelitian ini memakai cara dokumentasi yang berupa literatur-literatur yang terkait dengan pakaian.

D. Teknik Analisis Data

Data yang didapatkan penulis diolah melalui cara Deskriptif-Analisis. Penelitian deskriptif yaitu studi guna membuktikan kebenaran melalui interpretasi yang sesuai.⁷⁹

Penelitian pada tahap analisis data akan menggunakan metode tahlili. Metode tahlili ialah menafsirkan ayat-ayat al-Qur'an dengan memaparkan segala aspek yang terkandung serta menerangkan makna-makna yang tercakup didalamnya sesuai dengan keahlian dan kecenderungan mufasir yang menafsirkan ayat-ayat tersebut.

Adapun beberapa langkah yang harus dilalui dalam pelaksanaan cara tahlili, antara lain:

1. Memberikan keterangan tentang status ayat atau surah yang sedang ditafsirkan dari segi *makiyyah* dan *madaniyyah*.
2. Menjelaskan *munasabah* ayat atau surah.

⁷⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 104.

⁷⁷ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, 29.

⁷⁸ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2014), 21.

⁷⁹ Ismail Nurdin and Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), 33.

3. Menjelaskan asbab al-nuzul ayat apabila terdapat riwayat mengenainya.
4. Menjelaskan makna *al-mufradat* dari masing-masing ayat, serta unsur-unsur bahasa Arab lainnya, seperti dari segi *i'rab*-nya, *balaghah*-nya, *fasahah*, *bayan*, dan *i'jaz*-nya.
5. Menguraikan kandungan ayat secara umum dan maksudnya.
6. Merumuskan dan menggali hukum-hukum yang terkandung di dalam ayat-ayat tersebut.⁸⁰



⁸⁰ Jani Arni, *Metode Penelitian Tafsir*, (Riau: Daulat Riau, 2013), 72-74.